

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting kinerja pelayanan dinilai dari 6 indikator yaitu keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan. Dari indikator-indikator tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dan fasilitas yang ada pada Trans Banyumas dalam kondisi baik. Namun untuk indikator keamanan tidak terdapat kondektur.
2. Penilaian terhadap kinerja operasional dibagi menjadi 9 indikator, antara lain jumlah penumpang yang diangkut tertinggi pada koridor 3B saat hari kerja dengan 151 penumpang dan terendah pada koridor 3A saat hari libur dengan 93 penumpang, faktor muat tertinggi pada koridor 3A dan 3B saat hari kerja sebesar 12% dan terendah pada koridor 3A saat hari libur sebesar 9%, waktu antara tertinggi pada koridor 3B saat hari kerja sebesar 14 menit dan terendah pada koridor 3A dan 3B saat hari kerja serta 3B saat hari libur, waktu tunggu pada koridor 3A dan 3B saat hari kerja dan hari libur sebesar 7 menit, kecepatan perjalanan untuk ritase 1 sebesar 26-27 km/jam sedangkan untuk ritase 2 hingga 7 21-25 km/jam, sebab-sebab kelambatan dihitung berdasarkan waktu sirkulasi pada koridor 3A dan 3B saat hari kerja maupun hari libur yaitu 115-116 menit, ketersediaan angkutan pada koridor 3A maupun 3B sebesar 89%, tingkat konsumsi bahan bakar pada koridor 3A dan 3B yaitu 65 liter/hari/kendaraan, penentuan jumlah armada saat hari kerja pada koridor 3A yaitu 7 kendaraan dan koridor 3B 8 kendaraan sedangkan saat hari libur penentuan jumlah armada pada koridor 3A dan 3B sebesar 7 kendaraan.
3. Rekomendasi yang dilakukan guna meningkatkan kinerja operasional Trans Banyumas yaitu dengan melakukan sosialisasi secara online dan offline, pengoptimalan lokasi halte, perencanaan kecepatan

perjalanan dengan waktu tempuh minimal 78 menit, perencanaan jumlah armada dengan mengurangi 1 kendaraan dari 8 menjadi 7 pada 3A saat hari kerja dan koridor III saat hari libur, sedangkan pada 3B saat hari kerja tidak terjadi penambahan atau pengurangan, dan pengoptimalan lokasi halte serta pemberian tanda pada tempat pemberhentian bus.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan dalam kajian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyedia jasa angkutan umum dan instansi terkait, melakukan peningkatan mengenai kinerja operasional angkutan sehingga indikator yang belum sesuai standar dapat memenuhi standar SK Dirjen No 687 Tahun 2002.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penempatan halte berdasarkan kondisi eksisting guna pengoptimalan lokasi halte.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, F.S. (2016) 'Pengguna Jasa Angkutan Umum Jenis Angkot Di Jakarta Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen', *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol 3(2), pp. 197–216. diakses dari: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v3i2.7857>.
- Frans, J.H., dkk. (2017) 'Perpindahan Moda Angkutan Umum Ke Angkutan Pribadi Di Kota Kupang', *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), pp. 151–164. diakses dari: <https://ejournal.petra.ac.id/index.php/jurnal-teknik-sipil/article/view/20490/19351>.
- Galih Prabashinta. (2023) *Yuk Ajak Anak Habiskan Liburan Naik Bus Trans Banyumas, Bus Bawor Ajak Keliling Banyumas Cuma Bayar Rp 3.900, Portal Purwokerto*. diakses dari: <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/banyumas-rama/pr-1156139594/yuk-ajak-anak-habiskan-liburan-naik-bus-trans-banyumas-bus-bawor-ajak-keliling-banyumas-cuma-bayar-rp-3900?page=3>, [pada 3 February 2023].
- Hakim, A.U. and Fauziah, M. (2021) 'Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Bus Rapid Transit (Brt) Trans Jateng Koridor 1 Purwokerto - Purbalingga', *Prosiding CEEDRIMS*, pp. 319–326. diakses dari: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12724>.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. Jakarta.
- Mulyono, Y.C.T. (2019) *Pengantar Transportasi*, *academia.edu*. Jakarta: Khoirul Fafa. diakses dari https://www.academia.edu/30603532/Pengantar_Transportasi_2_Karakteristik_Utama_Berbagai_Komponen_Sistem_Transportasi_2_1_Transportasi_Sebagai_Sistem_2_2_Obyek_yang_dipindahkan_2_3_Jalur_gerak_dan_prasarana_berhenti_2_4_Kendaraan_2_5_Organisasi_sistem_peng.
- Nuha, A., 2017, *Populasi Dan Sampel*, *academia.edu*. Kota Metro: Nuha Ajami. diakses dari: https://www.academia.edu/32178647/Populasi_Dan_Sampel.
- Nurlita, L., dkk, (2019) 'Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Penumpang Trayek Lyn

D Jurusan Terminal Rajekwesi-Dander Kabupaten Bojonegoro', *Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur*, pp. 84–90. diakses dari:

<http://ejurnal.itats.ac.id/stepplan/article/view/728/623>

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam T. Jakarta.

Pradana, M.F., dkk. (2017) 'Evaluasi Kinerja Pelayanan Dan Jumlah Armada Angkutan Kota Di Kota Tangerang (Studi Kasus:Trayek Angkutan Kota T.01, Terminal Poris Plawad–Jatake)', *Jurnal Fondasi*, Vol 6(2). diakses dari: <https://doi.org/10.36055/jft.v6i2.2477>.

Purnomo, S. (2017) *Evaluasi transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Langkat (Studi Kasus), Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan.

Putri, F.M., Yulanda, N. and Desga, W. (2016) 'Permodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-Barung Belantai, dan Nagari Nangalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan', *Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda*, Vol 14(2), pp. 77–82. diakses dari: <https://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/jurnalmtm/article/view/173>.

Ritonga, D., Timboeleng, J.A. and Kaseke, O.H. (2015) 'Analisis Biaya Transportasi Angkutan Umum Dalam Kota Manado Akibat Kemacetan Lalu Lintas', *Jurnal Sipil Statik*, Vol 3(1), pp. 58–67.

Salim, A.K. dkk. (2019) 'Analisis Kinerja Operasional Angkutan Umum Kota Pare-Pare', *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, Vol 4(2), p. 135. diakses dari: https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v4i2.592.

Salmaa (2021) *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh, deepublish*. diakses dari: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/> (pada: 13 January 2023).

Sari, C. Ayu Novita and Afriandini, B. (2020) 'Evaluasi Kinerja Bus Rapid Transit Trans Jateng Pada Koridor Purwokerto-Purbalingga Performance Evaluation of Bus Rapid Transit Corridor Purwokerto-Purbalingga', *Sainteks*, Vol 17(1), pp. 53–60. diakses dari:

- <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/SAINTEKS/article/view/7222>.
- Supit, R.M., dkk. (2018) 'Model Pemilihan Moda Transportasi Online di Kota Manado', *Jurnal Sipil Statik*, Vol 7(1), pp. 35–47. diakses dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/21328>.
- Teman Bus (2021) *Teman Bus Banyumas, Teman Bus*. diakses dari: <https://temanbus.com/banyumas/> (pada: 11 January 2023).
- Widayanti, A., dkk. (2019) 'Permasalahan dan Pengembangan Angkutan Umum di Kota Surabaya', *Jurnal Transportasi*, Vol 14(1), pp. 53–60. diakses dari: <https://journal.unpar.ac.id/index.php/journaltransportasi/article/view/1374>.
- Wijaya, S.S., dkk. (2018) 'Kebijakan Pengelolaan Transportasi Publik Di Purwokerto The Policy Of Public Transportation Management In Purwokerto', *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Volume*, Vol 16(1), pp. 17–26. diakses dari: https://www.researchgate.net/publication/337601829_Kebijakan_Pengelolaan_Transportasi_Publik_Di_Purwokerto.